

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagram taksonomi Bloom edisi revisi	14
Gambar 2.2. Struktur tubuh serangga	18
Gambar 2.3. Tipe-tipe kepala serangga berdasarkan posisi mulut	19
Gambar 2.4. Bagian-bagian alat mulut serangga	19
Gambar 2.5. Bentuk tipe mulut menggigit-mengunyah pada belalang	20
Gambar 2.6. Tipe mulut penjilat pada lalat	20
Gambar 2.7. Tipe mulut penghisap pada kupu-kupu	21
Gambar 2.8. Tipe mulut menusuk-menghisap pada nyamuk	21
Gambar 2.9. Perbedaan bentuk perut jantan (a) dan betina (b) pada serangga	22
Gambar 2.10. Organ peredaran darah pada serangga	23
Gambar 2.11. Sistem respirasi pada serangga	24
Gambar 2.12. Alat ekskresi pada belalang	24
Gambar 2.13. Saluran pencernaan serangga	25
Gambar 2.14. Pembagian ganglion pada serangga	25
Gambar 2.15. Anatomi reproduksi jantan pada lebah	27
Gambar 2.16. Metamorfosis tidak sempurna pada (a) belalang dan (b) kecoak	29
Gambar 2.17. Daur hidup Hemimetabola, misalnya pada belalang	30
Gambar 2.18. Perkembangan telur rayap sampai dewasa	31
Gambar 2.19. Jenis-jenis belalang (a) belalang rumput ( <i>Dissostura sp.</i> ) (b) belalang sembah ( <i>Stagmomantis sp.</i> )	32
Gambar 2.20. Capung ( <i>Aeshna sp.</i> )	33
Gambar 2.21. Contoh hewan Homoptera	34
Gambar 2.22. Metamorfosis sempurna kupu-kupu	35
Gambar 2.23. Hewan kelompok Coleoptera	36
Gambar 2.24. Macam-macam Diptera (a) lalat rumah, (b) lalat tze-tze, (c) nyamuk kecil, (d) nyamuk biasa	36
Gambar 2.25. Perbedaan posisi larva dan pupa nyamuk di dalam air	

	serta Posisi nyamuk dewasa dalam keadaan hinggap	37
Gambar 2.26.	Lebah madu ( <i>Apis indica</i> )	37
Gambar 2.27.	Semut rangrang ( <i>Oecophylla smaragdina</i> )	38
Gambar 2.28.	Kupu-kupu sutra ( <i>Bombyx mori</i> )	39
Gambar 2.29.	Pinjal kucing ( <i>Ctenocephalus felis</i> )	40
Gambar 4.1.	Diagram Nilai Pre-Test	49
Gambar 4.2.	Diagram Nilai Post-Test	50
Gambar 4.3.	Diagram Nilai Ranah Afektif	51
Gambar 4.4.	Diagram Nilai Ranah Psikomotorik	52
Gambar 4.5.	<i>Blatta sp</i>	54
Gambar 4.6.	<i>Dissotura sp</i>	55
Gambar 4.7.	<i>Aeshna sp</i>	55
Gambar 4.8.	Kupu-Kupu ( <i>Papilia sp</i> )	56
Gambar 4.9.	Jangkrik ( <i>Gryllus mitratus</i> )	57
Gambar 4.10.	Kepik ( <i>Notonecta sp</i> )	57
Gambar 4.11.	Belalang daun ( <i>Bactrocoderma sp</i> )	58
Gambar 4.12.	Nyamuk ( <i>Culex sp</i> )	58
Gambar 4.13.	Walang sangit ( <i>Leptocorisa acuta thunberg</i> )	59
Gambar 4.14.	Semut rangrang ( <i>Oecophylla smaragdina</i> )	60
Gambar 4.15.	Capung Jarum ( <i>Zygoptera sp</i> )	60
Gambar 4.16.	Belalang Sembah ( <i>Mantis religiosa</i> )	61